

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai pengaruh kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA) sebagai profitabilitas, *Debt Equity Ratio* (DER) sebagai *leverage* dan kinerja non keuangan yang diukur menggunakan *board size* dan reputasi auditor pada perusahaan yang mengalami *underpricing* pada saat IPO di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024 diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Temuan penelitian ini tidak menunjukkan bahwa profitabilitas dengan menggunakan proksi *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *underpricing*.
2. Berdasarkan penelitian ini tidak menunjukkan bahwa *leverage* dengan menggunakan proksi *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *underpricing*.
3. Hasil penelitian ini tidak menunjukkan bahwa *board size* berpengaruh terhadap *underpricing*.
4. Dari hasil penelitian ini dapat menunjukkan bahwa reputasi auditor berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *underpricing*.

#### 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang mencakup beberapa hal, yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat keterbatasan dalam jumlah variabel yang diuji terhadap *underpricing* yaitu hanya empat variabel independen sehingga pemahaman tentang dinamika yang lebih kompleks di balik *underpricing* terbatas.
2. Penelitian ini tidak menggunakan variabel moderasi agar dapat memberikan perspektif yang lebih rinci tentang bagaimana interaksi antar variabel dapat berubah dalam konteks yang berbeda

### 5.3 Saran

Di masa mendatang, penelitian ini diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih baik. Beberapa masukan termasuk:

1. Penelitian selanjutnya mungkin perlu menambahkan variabel baru, terutama yang berkaitan dengan penentuan *underpricing* agar hasilnya lebih akurat.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pengukuran yang lebih baik untuk mengukur variabel seperti reputasi *underwriter*. Selain itu, untuk menyelidiki faktor makro ekonomi seperti inflasi, *return* IHSG, dan suku bunga bank yang dapat memengaruhi kondisi pasar saham saat IPO dilakukan. Selain itu, untuk menyelidiki kinerja bisnis setelah IPO dan kinerja saham perusahaan yang dihargai terlalu rendah atau terlalu tinggi dalam jangka panjang.